

ABSTRAK

Terdapat ketidaksesuaian antara *das sollen* dengan *das sein* yakni pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dengan kenyataan bahwa saat ini masih terdapat kasus pembatalan pengangkatan anak seperti pada Putusan Nomor 130/Pdt.G/PN Jkt. Tim. Adanya perkara ini menunjukkan masih terdapat kekosongan hukum mengenai pembatalan pengangkatan anak sehingga dikhawatirkan dapat menimbulkan ketidakadilan bagi anak di masa mendatang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pertimbangan hakim dalam mengabulkan gugatan pembatalan pengangkatan anak serta mengetahui akibat hukum bagi anak pasca adanya pembatalan. Adapun metode yang digunakan yaitu secara yuridis normatif/ studi kepustakaan yang dikaitkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta teori hukum dan praktek pelaksanaan hukum positif yang menyangkut permasalahan. Penelitian ini menganalisis pertimbangan hakim dalam mengabulkan gugatan serta menunjukkan akibat hukum bagi para pihak pasca adanya pembatalan pengangkatan anak.

Kata kunci: Akibat Hukum, Pembatalan Pengangkatan Anak, Anak Angkat, Orang Tua Angkat